



DOMESTIC UPDATE

Harga Batu Bara Acuan (HBA) Februari 2025 Mayoritas Melemah

Harga batu bara acuan (HBA) pada Februari 2025 mayoritas melemah, kecuali untuk jenis kalori tinggi 6.322 kcal/kg GAR. HBA terbaru ditetapkan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) lewat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 67.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Harga Mineral Logam Acuan dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Februari 2025. Berdasarkan keputusan tersebut, HBA untuk batu bara kalori tinggi dalam kesetaraan nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR pada Februari 2025 naik tipis menjadi US\$124,24 per ton. Pada bulan sebelumnya, harga batu bara kalori ini berada di level US\$124,01 per ton. Sementara itu, HBA dengan nilai kalori 5.300 kcal/kg GAR dipatok senilai US\$82,26 per ton, turun dibandingkan bulan lalu yang dipatok US\$83,95 per ton. HBA batu bara dengan kesetaraan nilai kalor 4.100 kcal/kg GAR juga turun ke level US\$50,52 per ton. Melemah dibandingkan harga acuan bulan sebelumnya di angka US\$52,75 per ton. Batu bara dengan kesetaraan nilai kalor 3.400 kcal/kg GAR juga kembali melemah ke level US\$34,38 per ton. Harga acuan itu turun dari posisi bulan sebelumnya di angka US\$34,70 per ton. Selain HBA, Menteri ESDM menetapkan harga mineral acuan (HMA) berbagai komoditas mineral bulan Februari 2025. HMA nikel dipatok US\$15.276,11/dmt. Kemudian, aluminium US\$2.531,97/dmt, tembaga US\$8.895,14/dmt, kobalt US\$24.300/dmt, dan timbal US\$1.927,97/dmt.

Investor Borong SBN, Modal Asing Rp7,58 T Masuk RI Pekan Lalu

Bank Indonesia mencatat Rp7,58 triliun modal asing masuk ke pasar keuangan Tanah Air selama pekan ini atau 17–20 Februari 2025, terdiri dari jual netto sebesar Rp0,46 triliun di pasar saham, beli netto sebesar Rp6,96 triliun di pasar SBN, dan Rp1,08 triliun di SRBI. Surat Berharga Negara alias SBN menjadi instrumen yang diborong investor asing. Sementara itu, selama tahun ini atau 1 Januari–20 Februari 2025, tercatat aliran modal asing yang masuk ke pasar keuangan Indonesia mencapai Rp14,48 triliun. Perinciannya, jual netto sebesar Rp7,74 triliun di pasar saham, beli netto Rp18,99 triliun di pasar SBN, dan beli netto Rp3,23 triliun di SRBI. Sejalan dengan perkembangan tersebut, premi *credit default swap* (CDS) Indonesia 5 tahun tercatat di angka 69,66 basis poin (bps) per 20 Februari, menurun dibandingkan 68,97 bps pada 14 Februari. Di sisi lain, tingkat imbal hasil atau yield SBN tenor 10 tahun tercatat turun ke 6,75% pada Jumat (21/2/2025), dari level 6,78% pada Kamis (20/2/2025).

3,7 Juta Hektare Lahan Sawit Bermasalah akan Ditertibkan

Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Nusron Wahid menyampaikan bahwa sebanyak 3,7 hektare lahan sawit yang bermasalah akan dilakukan penertiban oleh Satuan Tugas (Satgas) Kelapa Sawit pada tahun 2025. Lahan bermasalah yang dimaksud adalah potensi kebun kelapa sawit yang tabrakan atau tumpang tindih dengan areal hutan. Selain itu, juga terdapat perkebunan sawit yang tidak memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP). Kemudian terdapat praktik perkebunan sawit bodong yang tidak memiliki dokumen Hak Guna Usaha (HGU). Nusron menambahkan bahwa 3,7 juta hektare kebun sawit yang bermasalah tersebut akan diambil alih statusnya menjadi milik negara. Perlu diketahui bahwa Satgas Kelapa Sawit disebutkan telah menertibkan 1,1 juta hektare perkebunan sawit yang bermasalah. Seluruh kebun sawit bermasalah sebesar 3,7 juta hektare tersebut dapat rampung pada tahun 2025. Posisi kebun sawit bermasalah tersebut di antaranya berada di Riau, Jambi, Sumsel, Sumut, Kalbar, Kalteng, dan Kaltim.

Benchmark Coal Prices (HBA) Mostly Weaken in February 2025

Benchmark coal prices (HBA) for February 2025 mostly declined, except for the high-calorific 6,322 kcal/kg GAR category. The latest HBA was set by the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) through Ministerial Decree No. 67.K/MB.01/MEM.B/2025 on Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal for February 2025. Based on this decision, the HBA for high-calorific coal (6,322 kcal/kg GAR) saw a slight increase to USD 124.24 per ton, up from USD 124.01 per ton in the previous month. Meanwhile, the HBA for 5,300 kcal/kg GAR coal was set at USD 82.26 per ton, down from USD 83.95 per ton in the prior month. Similarly, the HBA for 4,100 kcal/kg GAR coal declined to USD 50.52 per ton, weakening from USD 52.75 per ton in January. The 3,400 kcal/kg GAR coal benchmark also dropped to USD 34.38 per ton from the previous month's USD 34.70 per ton. In addition to the HBA, the Minister of Energy and Mineral Resources also set the benchmark mineral prices (HMA) for various mineral commodities in February 2025. Nickel was priced at USD 15,276.11/dmt, aluminum at USD 2,531.97/dmt, copper at USD 8,895.14/dmt, cobalt at USD 24,300/dmt, and lead at USD 1,927.97/dmt.

Investors Flock to Government Bonds as Foreign Inflows Reach IDR 7.58 Trillion Last Week

Bank Indonesia recorded foreign capital inflows of IDR 7.58 trillion into Indonesia's financial markets during the week of February 17–20, 2025. This consisted of a net sell of IDR 0.46 trillion in the stock market, a net buy of IDR 6.96 trillion in government bonds (SBN), and a net buy of IDR 1.08 trillion in Bank Indonesia's rupiah securities (SRBI). Government bonds emerged as the preferred instrument among foreign investors. Year-to-date, from January 1 to February 20, 2025, total foreign capital inflows into Indonesia's financial markets reached IDR 14.48 trillion, comprising a net sell of IDR 7.74 trillion in equities, a net buy of IDR 18.99 trillion in SBN, and a net buy of IDR 3.23 trillion in SRBI. In line with these developments, Indonesia's 5-year credit default swap (CDS) premium stood at 69.66 basis points (bps) as of February 20, slightly up from 68.97 bps on February 14. Meanwhile, the yield on Indonesia's 10-year government bonds declined to 6.75% on Friday (February 21, 2025), down from 6.78% on Thursday (February 20, 2025).

3.7 Million Hectares of Problematic Palm Oil Plantations to Be Regulated

Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (ATR/BPN), Nusron Wahid, announced that 3.7 million hectares of problematic palm oil plantations will be subject to enforcement by the Palm Oil Task Force in 2025. These plantations include those overlapping with forest areas, estates operating without a Plantation Business Permit (IUP), and illegal plantations lacking Land Use Rights (HGU) documentation. Nusron further stated that the government plans to reclaim ownership of these disputed plantations. To date, the Palm Oil Task Force has already regulated 1.1 million hectares of such plantations, with the full 3.7 million hectares expected to be resolved by 2025. The affected plantations are primarily located in Riau, Jambi, South Sumatra, North Sumatra, West Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	21 Februari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.313,00	0,15	-0,05	-1,12
Tiongkok	7,30	7,25	-0,13	-0,11	0,64
Filipina	57,98	57,95	-0,03	0,73	0,06
India	85,61	86,71	-0,05	-0,10	-1,28
Korea Selatan	1.478,60	1.434,23	0,08	1,36	3,00
Jepang	157,24	149,27	0,25	3,53	5,07
Thailand	34,28	33,55	-0,01	0,93	2,12
Malaysia	4,47	4,42	0,25	0,88	1,20
Singapura	1,37	1,34	-0,23	1,80	2,15
EU	0,97	0,96	-0,41	1,09	0,98

STOCK PRICE INDEX

	21 Februari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.803,00	0,22	6	-4,31	10	-3,91	9
Filipina (PSEI)	6.098,04	0,52	4	4,02	3	-6,60	10
Malaysia (FTSE BM)	1.591,03	0,85	2	2,19	5	-3,12	8
Singapura (STI)	3.929,94	0,06	8	1,92	6	3,76	5
Thailand (SET 50)	1.247,21	0,13	7	-5,12	11	-10,93	11
Hong Kong (HSI)	23.477,92	3,99	1	16,08	1	17,04	1
Jepang (Nikkei 225)	38.776,94	0,26	5	-2,01	9	-2,80	7
Korea (Kospi)	2.654,58	0,02	9	5,45	2	10,63	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.379,11	0,85	3	3,95	4	0,82	6
Amerika Serikat (DJIA)	44.176,65	-0,83	11	-1,57	8	3,84	4
Inggris (FTSE 100)	8.666,01	-0,32	10	-0,17	7	6,03	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	70,40	USD/Bbl			-2,87%	-6,68%	-9,66%	Feb/21
Brent	74,43	USD/Bbl			-2,68%	-5,78%	-9,22%	Feb/21
Natural gas	4,23	USD/MMBtu			1,98%	6,92%	114,71%	Feb/21
Gasoline	2,03	USD/Gal			-2,57%	-1,16%	-20,60%	Feb/21
Coal	103,50	USD/T			0,00%	-12,10%	-10,00%	Feb/20
Gold	2.934,00	USD/t.oz			-0,25%	6,49%	44,95%	Feb/21
Nickel	15.480,00	USD/T			-1,40%	-1,96%	-9,82%	Feb/21
Palm Oil	4.664,00	MYR/T			0,39%	10,84%	21,49%	Feb/21
Rice	13,62	USD/cwt	300,27	USD/T	-2,43%	-8,13%	-27,66%	Feb/21
Soybeans	10,40	USD/Bu	382,13	USD/T	-0,57%	-1,56%	-9,80%	Feb/21
Corn	4,90	USD/Bu	192,90	USD/T	-1,56%	1,24%	17,15%	Feb/21
Wheat	5,90	USD/Bu	216,79	USD/T	0,77%	6,50%	1,86%	Feb/21
Sugar	21,30	Cts/pound	426,00	USD/T	1,00%	17,30%	-6,69%	Feb/21
Coffee	395,34	Cts/pound	7.906,80	USD/T	-0,45%	15,38%	103,94%	Feb/21
Cocoa	9.083,64	USD/T			-9,76%	-22,11%	47,25%	Feb/21
Beef	314,20	BRL/15KG			0,00%	-3,96%	25,43%	Feb/21
Rubber	2,06	USD/kg			-0,29%	3,53%	29,00%	Feb/21



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Laju Inflasi Jepang Capai Titik Tertinggi dalam 2 Tahun

Laju inflasi tahunan di Jepang naik menjadi 4,0% pada Januari 2025 dari 3,6% pada bulan sebelumnya, menandai angka tertinggi sejak Januari 2023. Harga pangan naik pada laju tertajam dalam 15 bulan (7,8% vs 6,4% pada Desember), dengan sayuran segar dan makanan segar memberikan kontribusi paling besar terhadap kenaikan tersebut. Lebih lanjut, harga listrik (18,0% vs 18,7%) dan biaya gas (6,8% vs 7,8%) tetap tinggi dengan tidak adanya subsidi energi sejak Mei 2024. Tekanan kenaikan tambahan juga datang dari perumahan (0,8% vs 0,8%), pakaian (2,8% vs 2,9%), transportasi (2,0% vs 1,1%), furnitur dan barang rumah tangga (3,4% vs 3,0%), perawatan kesehatan (1,8% vs 1,7%), rekreasi (2,6% vs 4,0%), dan barang lain-lain (1,4% vs 1,1%). Sebaliknya, harga terus turun untuk komunikasi (-0,3% vs -2,1%) dan pendidikan (-1,1% vs -1,0%). Laju inflasi inti naik ke level tertinggi dalam 19 bulan sebesar 3,2%, naik dari 3,0% pada bulan Desember dan melampaui konsensus sebesar 3,1%. Setiap bulan, IHK meningkat sebesar 0,5%, setelah mencapai level tertinggi dalam 14 bulan pada bulan Desember sebesar 0,6%.

Japan's Inflation Rate Reaches Highest Level in Two Years

Japan's annual inflation rate accelerated to 4.0% in January 2025, up from 3.6% in the previous month, marking the highest level since January 2023. Food prices surged at the fastest pace in 15 months (7.8% vs. 6.4% in December), with fresh vegetables and fresh food contributing significantly to the increase. Additionally, electricity (18.0% vs. 18.7%) and gas costs (6.8% vs. 7.8%) remained elevated due to the absence of energy subsidies since May 2024. Further upward pressure came from housing (0.8% vs. 0.8%), clothing (2.8% vs. 2.9%), transportation (2.0% vs. 1.1%), furniture and household goods (3.4% vs. 3.0%), healthcare (1.8% vs. 1.7%), recreation (2.6% vs. 4.0%), and miscellaneous goods (1.4% vs. 1.1%). Conversely, prices continued to decline for communication (-0.3% vs. -2.1%) and education (-1.1% vs. -1.0%). Core inflation climbed to a 19-month high of 3.2%, up from 3.0% in December and exceeding the consensus estimate of 3.1%. On a monthly basis, the Consumer Price Index (CPI) rose by 0.5%, following a 14-month peak of 0.6% in December.

UNITED STATES

Keyakinan Konsumen AS Direvisi Turun Tajam

Keyakinan konsumen Universitas Michigan untuk AS direvisi turun tajam menjadi 64,7 pada Februari 2025 dari angka awal 67,8, yang menjadi level terendah sejak November 2023. Indikator keyakinan kondisi ekonomi saat ini juga direvisi turun menjadi 65,7 dari 68,7 dan subindeks ekspektasi direvisi turun menjadi 64 dari 67,3. Penurunan sentimen terjadi secara bulat di semua kelompok berdasarkan usia, pendapatan, dan kekayaan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan 19% dalam kondisi pembelian barang tahan lama, sebagian besar karena kekhawatiran bahwa kenaikan harga akibat tarif akan segera terjadi. Ekspektasi terhadap keuangan pribadi dan prospek ekonomi jangka pendek keduanya menurun hampir 10%, sementara prospek ekonomi jangka panjang turun sekitar 6% ke angka terendah sejak November 2023. Sementara itu, ekspektasi inflasi untuk tahun depan melonjak menjadi 4,3%, tertinggi sejak November 2023. Prospek lima tahun meningkat menjadi 3,5% dari perkiraan awal 3,3% dan di atas 3,2% pada bulan Januari, kenaikan bulanan terbesar yang terlihat sejak Mei 2021.

U.S. Consumer Sentiment Revised Sharply Lower

The University of Michigan's U.S. consumer sentiment index was sharply revised downward to 64.7 in February 2025 from the preliminary estimate of 67.8, marking the lowest level since November 2023. The gauge of current economic conditions was also revised lower to 65.7 from 68.7, while the expectations subindex declined to 64 from 67.3. Sentiment weakened across all demographic groups, including age, income, and wealth brackets. The decline was primarily driven by a 19% drop in durable goods purchasing conditions, largely due to concerns over imminent price increases stemming from tariffs. Expectations for personal finances and short-term economic prospects both declined by nearly 10%, while long-term economic outlook fell by approximately 6% to its lowest point since November 2023. Meanwhile, one-year inflation expectations surged to 4.3%, the highest since November 2023. The five-year inflation outlook rose to 3.5% from an initial estimate of 3.3%, surpassing January's 3.2% and marking the largest monthly increase since May 2021.

EURO ZONE

Penjualan Eceran di Inggris Tumbuh Melampaui Ekspektasi

Penjualan eceran di Inggris pada Januari 2025 meningkat 1,7% (mtm), melampaui ekspektasi pasar sebesar 0,3% dan bangkit kembali dari penurunan -0,6% pada Desember 2024. Ini menandai ekspansi terkuat sejak Mei 2024, dengan penjualan di toko makanan (5,6%) menunjukkan peningkatan tajam, kenaikan terbesar sejak Maret 2020. Pertumbuhan ini didorong oleh penjualan yang lebih tinggi di supermarket, toko makanan khusus seperti tukang daging dan tukang roti, serta toko alkohol dan tembakau. Sementara itu, penjualan menurun untuk toko non-makanan (-0,6%), toko pakaian dan alas kaki tekstil (-2,7%), toko perlengkapan rumah tangga (-1,7%) dan bahan bakar otomotif (-1,2%). Tidak termasuk bahan bakar, penjualan eceran naik 2,1% dari bulan sebelumnya pada Januari 2025. Secara tahunan, penjualan eceran tumbuh 1%, melambat dari 2,8% pada Desember 2024, meskipun mengalahkan perkiraan pasar sebesar 0,6% kenaikan.

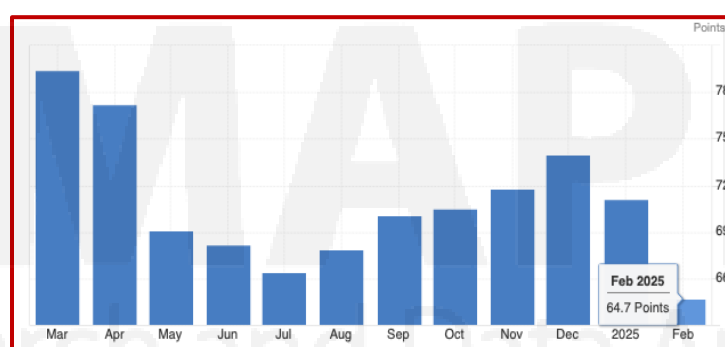
UK Retail Sales Growth Exceeds Expectations

UK retail sales rose by 1.7% month-on-month in January 2025, significantly surpassing market expectations of a 0.3% increase and rebounding from a -0.6% decline in December 2024. This marked the strongest expansion since May 2024, driven by a sharp 5.6% surge in food store sales—the largest gain since March 2020. The growth was supported by higher sales at supermarkets, specialty food retailers such as butchers and bakeries, as well as alcohol and tobacco stores. Meanwhile, sales declined across non-food stores (-0.6%), textile clothing and footwear retailers (-2.7%), household goods stores (-1.7%), and automotive fuel (-1.2%). Excluding fuel, retail sales rose 2.1% from the previous month in January 2025. On an annual basis, retail sales grew by 1%, decelerating from 2.8% in December 2024 but still exceeding market forecasts of a 0.6% increase.

Japan Inflation Rate
(%, yoy)



United States Michigan Consumer Sentiment
(points)



United Kingdom Retail Sales
(%, mtm)

